

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M.F. (2014). Peran Masyarakat dan Pemerintah dalam Pelestarian Bangunan Cagar Budaya di Kawasan Kesawan atau Kota Lama di Kota Medan. S1 PWK, UGM.
- Antariksa. (2017). *Teori & Metode Pelestarian Arsitektur & Lingkungan Binaan*. Yogyakarta: Cahya Atma Pustaka.
- Ashworth, G. J. (1991). *Heritage Planning: conservation as the management of urban change*. Groningen: Geo Pers.
- Attoe, W. (1996). Perlindungan Benda Bersejarah. In Catanese dan Snyder (Ed), *Perencanaan Kota* (2nd Ed). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Australian Heritage Commission. (2000). *Protecting Local Heritage Places: A Guide for Communities*. Canberra: Pirie Printers.
- Baroldin dan Mohd Din. (2012). Documentation and Conservation Guidelines of Melaka Heritage Shophouses. *ScienceDirect Social and Behavioral Sciences Bangkok*, 50 (192-203)
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Ching, F.D.K. (2007). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Djojonegoro, W. (1997). *Preservation and Conservation of Cultural Heritage in Indonesia*. E. Budiharjo (Ed). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Dunn, W.N. (1994). *Public Policy Analysis*. New Jersey: Pearson Education.
- Gasper, Des. (2000). Evaluating the 'Logical Framework Approach' towards learning-oriented development evaluation. *Public administration and Development* 20 (1):17-28.
- Hertzberger, H. (2000). *Space and The Architect: Lessons in Architecture 2*. (John Kirkpatrick, Trans.). Rotterdam: 010 Publishers
- Hristova, S. (2017). The European Model of Cultural Heritage Policy. *Zarzadzanie w Kulturze*, 18, z.1

- Jackson, Bill. (1997). Designing projects and project evaluations using the logical framework approach. *UCN Monitoring and Evaluation Initiative*.
- Kedeputian Evaluasi Kinerja Pembangunan Bappenas. (2009). *Pedoman Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektor*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Kleden, U. C. dan Fanani, fahril. (2015). Harmonisasi Ketentuan Peruntukan Bangunan Cagar Budaya dalam Perspektif Regulasi di Kawasan Budaya Kotabaru Kota Yogyakarta-DIY. *Prosiding Seminar Nasional ReTII 2017*
- Loho, W. T., Poluan, R. J., dan Egam, P. P. (2014). Gedung Konvensi di Tomohon (Optimalisasi Form Follow Function oleh Louis Sullivan). *Jurnal Arsitektur DASENG UNSRAT Manado*
- Martokusumo, W. (2011). The Notion of Authenticity Revisited: A Search for Urban Heritage Conservation Approach. *Jurnal Tata Loka*, Vol. 13, No. 3.
- Mulyadi, Y. (2012). Mengoptimalkan Zonasi Sebagai Upaya Pelestarian Cagar Budaya. *Buletin Somba Opu Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Makassar*, 15.
- Prasetyo, H. (2014). Peran Pemerintah dalam Upaya Pelestarian dan Perlindungan KCB Kotagede Berdasarkan Undang-Undang no. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya. MPKD, UGM.
- Priyatmono, A. F. (2004). Studi Kecenderungan Perubahan Morfologi Kawasan di Kampung Laweyan Surakarta. S2 Teknik Arsitektur, UGM
- Qomarun dan Prayitno, Budi. (2007). Morfologi Kota Solo. *Dimensi Teknik Arsitektur*, Vol. 35, No. 1, 80-87.
- Rahmanto, N. I. (2018). Strategi dalam Pelestarian Warisan dan Cagar Budaya: Kasus Perkotaan Yogyakarta. MPWK, UGM
- Risdiasari, R. (2018). Implementasi Pengendalian dalam Pelestarian Bangunan Cagar Budaya di Kota Yogyakarta. MPWK, UGM
- Santika, D. (2013). Kawasan Riouwstraat (L.L.R.E. Martadinata) di Bandung dari Perspektif Cultural Management (CRM). S2 Arkeologi, UGM

- Saputra, H & Purwantiasning, A. W. (2013). Kajian Konsep *Adaptive Reuse* Sebagai Alternatif Aplikasi Konsep Konservasi. *Jurnal Arsitektur Universitas Bandar Lampung*.
- Setiawati, E., Abdullah, I., dan Lasiyo. (2011). Strategi Pengembangan Komoditas Studi Tentang Budaya Ekonomi di Kalangan Pengusaha Batik Laweyan. *Kawistara*, Vol. 1, No. 3, 213-320.
- Shirvani, H. (1985). *Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Shodiq, H.M. Fajar. (2016). Kyai Ageng Henis Dalam Sejarah Industri Batik Laweyan Surakarta. *GEMA* 52.
- Smithies, K.W. (1987). *Prinsip-prinsip Perancangan Dalam Arsitektur*. Aris. K (Trans.). Bandung: Penerbit Intermatra.
- Sukirno, A. (2010). Preservation Urban Heritage Through Building Permit Implementation and The role of Institutional Framework The Case of Kotabaru Yogyakarta. MPKD, UGM
- Sullivan, L.H. (1896). *The Tall Office Building Artistically Considered*. Lippincott's Magazine.
- Wahyuningtyas, A. dan Utami, W. (2015). Pengaturan Zoning sebagai Pengendalian Pemanfaatan Ruang: Studi Kasus Preservasi Budaya Kotagede. *Bhumi*, Vol. 1, No. 1, 84-85.
- Wahyono, T. T., Suwarno, Nurwanti, Y. H. dan Taryati. (2014). *Perempuan Laweyan Dalam Industri Batik di Surakarta*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Zulkarnain, I. (2010). Studi Penyusunan Kriteria Perencanaan Pelestarian Kawasan Bersejarah Sunda Kelapa Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. *Jurnal PLANESA*, Vol. 1, No. 1.

SUMBER WEBSITE

- Adishakti, Laretna T. (2017). Pelestarian Bangunan Gedung Cagar Budaya Tonggak Keberlanjutan Kota Pusaka. Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/320287024_PELESTARIAN_BANGUNAN_GEDUNG_CAGAR_BUDAYA_TONGGAK_KEBERLANJUTAN_KOTA_PUSAKA. (Diakses pada tanggal 30 Desember 2018 pukul 10.33 WIB)
- Budi, Muchus. (2016) 'Banyak Bangunan Kuno di Solo jadi Agunan Bank dan Dijual Eceran', *detikNews*, 04 April 2016 [Online]. Tersedia di <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/3179567/banyak-bangunan-kuno-di-solo-jadi-agunan-bank-dan-dijual-eceran>. (Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 21.14 WIB)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 'Kawasan Laweyan'. Tersedia di <https://cagarbudaya.kemendikbud.go.id>. (Diakses pada tanggal 14 Januari 2019 pukul 18.14 WIB)
- Kyoto Landscape Policy. (2007). Tersedia di http://81.47.175.201/flagship_visions/index.php/landscape-plans/880-kyoto-city-landscape-policy-japan. (Diakses pada tanggal 30 Desember 2018)
- Sunaryo, Arie. (2016) 'Bangunan Cagar Budaya di Kampoeng Batik Laweyan Solo Berubah Modern', *Merdeka.com*, 24 Maret 2016 [Online]. Tersedia di <https://www.merdeka.com/peristiwa/bangunan-cagar-budaya-di-kampoeng-batik-laweyan-solo-berubah-modern.html>. (Diakses pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 22.40 WIB)
- Susanto, R. dan Tarekat, H. (1999). Piagam Burra: Piagam ICOMOS Australia untuk tempat-tempat bersignifikansi budaya. Tersedia di https://www.icomos.org/charters/burra1999_indonesian.pdf. (Diakses pada tanggal 30 Desember 2018)

UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN

Undang – Undang RI No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang

Undang – Undang RI No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1 Tahun 2015
Tentang Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan

Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional No. 1 tahun 2017 Tentang
Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional

Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Bumi dan
Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 1 tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang
Wilayah Kota Surakarta tahun 2011-2031

Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 8 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung

Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 9 tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan
Jangka Menengah Daerah Kota Surakarta tahun 2016-2021

Peraturan Walikota Surakarta No. 27-C Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan
Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta